MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE BERMAIN ARISAN KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA I KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh :

ATIK KURNIAWATI SANTOSA
NPM:13.1.01.11.0102 P.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsioleh :

ATIK KURNIAWATI SANTOSA
NPM : 13.1.01.11.0102.P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE BERMAIN ARISAN KATA PADA ANKA USIA KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA I KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

TelahdisetujuiuntukdiajukankepadaPanitiaUjian/ SidangSkripsiJurusan
PG PAUD FKIP UNP KEDIRI

PadaTanggal : 02 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi.	ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

ii

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsioleh :

ATIK KURNIAWATI SANTOSA
NPM : 13.1.01.11.0102.P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE BERMAIN ARISAN KATA PADA ANKA USIA KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA I KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telahdipertahankan di depanpanitiaUjian / SidangSkripsiJurusan
PG PAUD FKIP UNP Kediri

PadaTanggal : 07 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji : Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd. .....
2. Penguji I : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi. .....
3. Penguji II : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi. .....

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE BERMAIN ARISAN KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA I KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014-2015

SKRIPSI

ATIK KURNIAWATI SANTOSA
NPM:13.1.01.11.0102 P.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Atik.kurniawati@yahoo.co.id
Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Atik Kurniawati Santosa, 13.1.01.11.0102 P. , Meningkatkan Kemapuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain Arisan Kata Pada Anak Kelompok B Tk Kusuma Mulia I Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa proses belajar mengajar di TK KUSUMA MULIA 1 Pare masih dominasi oleh aktivitas klasikal dengan didominasi pada peran Guru. Oleh karena itu tahapan pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan tahapan perkembangan bahasa anak. Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dianalisis akan penyebab masalah dan alternatif pemecahannya.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) bagaimana kemampuan membaca anak kelompok B TK KUSUMA MULIA 1 Pare ?dan(2) bagaimana implementasi bermain arisan kata untuk meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B TK KUSUMA MULIA 1 Pare sesudah mengikuti kegiatan bermain arisan kata ini.

Metode penelitian yang digunakan adalah (1) dengan menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model atau (2) siklus rancangan penelitian, sedangkan tehnik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah observasi dan hasil karya yang hasilnya digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar anak.

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikumpulkan melalui kegiatan bermain arisan kata dapat dibuktikan kebenarannya.Untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak kelompok B TK KUSUMA MULIA 1 Pare tahun ajaran 2014/2015.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Bermain Arisan Kata

I. LATAR BELAKANG

Taman kanak-kanak merupakan salah salah satu bentuk suatu pendidikan anak usia dini jalur formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat sampai enam tahun, yang bertujuan untuk membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi, bagi psikis maupun fisik, yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sesuai emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Berdasarkan Permasalahan yang telah diuraikan di atas rnaka penulis mengadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode bermain arisan kata di kelompok B TK KUSUMA MULIA 1 Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015"

II. Prosedur Penelitian

A. Subyek dan Setting Peneitian

Penelitian ini dilakukan di TK Kusuma Mulia I Pare Kec. Pare Kab. Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

Subyek penelitianmerupakan komponen dalam sebuah penelitian karena dan subyek tersebut dapat diperoleh.Subyek penelitian adalah responden atau individu yang di teliti tanpa memerlukan populasi sampel yang mewakili.Dalam penelitian mi yang menjadi subyek penelitian adalah 15 anak yang terdiri dan 7 laki — laki dan 8 perempuan Kelompok B TK Kusuma Mulia I Pare, karena peneliti mengajar di TK Kusuma Mulia I Pare.

B. Prosedur Peneitian

Prosedur penelitian ialah suatu langkah — langkahyang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian.Tahap — tahap penelitian dalam masing — masing tindakan terjadi secara berulang — ulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Tahap — tahap tersebut membentuk spiral. Tindakan penelitian yang bersifat spiral tersebut dengan jelas. Digambarkan oleh Hopkins (dalam Muslich 2010) sebagai berikut:

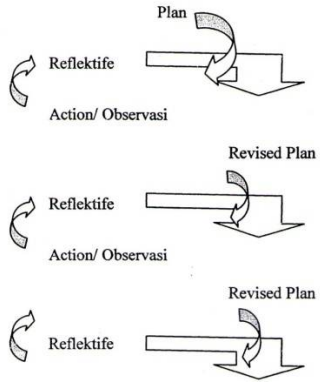

Gambar: 3.1 Skema Penelitian

C. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah observasi dan hasil karya yang hasilnya digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar anak.

Instrumen data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Tabel observasi yang digunakan guru dalam pembelajaran padaSiklus I, siklus II, siklusIII seperti di bawah ini:

Tabel3.1

Tabel Observasi Guru dalam Proses Kegiatan Pembelajaran

Tabel 3.1

Tabel Observasi Guru dalam Proses Kegiatan Pembelajaran

No.	Aspek yang di Observasi	Baik	Cukup	Kurang	Ket.
1	Metode yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan kegiatan				
2	Kegiatan pembelajaran anak sesuai dengan tingkat perkembangannya				
3	Penggunaan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran				
4	Pemberian motivasi pada anak dalam kegiatan pembelajaran.				
5	Kegiatan pembelajaran dapat memusatkan perhatian anak.				
6	Cara penyampaian materi dapat di terima anak didik.				

D. Tehnik Analisa Data

Analisa data kegiatan pembelajaran mi deskriptjf kualitatif berdasarkan hasil observasi terhadap kemandirian anak dalam pembelajaran yang didapat di lapangan, dengan membandingkan ketuntasan belajar (presentase) perolehan bintang 3 dan 4.

$$X = \frac{(n\,x\,4)+(n\,x\,3)+(n\,x\,2)+(n\,x\,1)}{N\,x\,Skor\,Tinggi}\ x\ 100\%$$

Keterangan:

X : nilai rata-rata

n :jumlahjawaban

N :jumlahanak

1,2,3,4 :bobot atau sekorjawaban (*,**,***,****)

Persentasi keseluruhan analisa data dan penilaian dalam kegiatan pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus.

$$X = \frac{\Sigma\, x\, i}{N} - \frac{prosentase\ masing-masing\ sekor}{jumlah\ indikator\ penilaian}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

ΣXi : Prosentase Masing-masing Skor

N : Jumlah Indikator Penilaian

E. Jadwal Penelitian

Sikul I : 17 Januari 2015

Siklus II : 24 Januari 2015

Siklus III : 31 Januari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran selintas setting penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK KM I Pare Kecamatan Pare Kabupaten Kediri pada semester II bulan desember 2014, penelitian ini dilaksanakan di kelompok B dengan jumlah 15 anak didik adapun hal-hal yang diobservasi adalah kemampuan membaca atau menghafal huruf yang digabung menjadi satu kata,

kemampuan Guru mengelola kelas dan interaksi antara Guru dan anak didik.

B. Diskripsi temuan penelitian

1. Rencana umum pelaksanaan tindakan

Design penelitian terdiri dari 3 siklus yang meliputi siklus I, siklus II, dan siklus III, setiap siklus dalam penelitian ini meliputi 4 tahap sebagaimanadikemukakan Hopkins (dalam Muslich 2010) sebagai berikut : 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Pengamatan, 4. Refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I

a. Penelitian siklus I

1) Tahap Perencanaan

Siklus I dilaksanakan selama 1 hari pertemuan yaitu tanggal 12 januari 2015, kompetensi dasar yang dipelajari adalah lingkup pengembangan bahasa pada indikator yaitu menyebutkan nama – nama benda yang suara huruf awalnya sama. Untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan pembelajaran.

2) Tahap pelaksanaan

Siklus I direncanakan sesuai rencana yaitu 1 kali pertemuan tanggal 12 januari 2015.Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 15 anak dan 1 observer dari teman sejawat. Pada siklus ini kegiatan pembelajaran berlangsung berdasarkan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran menghafal huruf A,B,C,D,E,F,G,H,I,J, pada kaleng bekas yang berisi lotre kata.

3) Tahap pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung teman sejawat melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Dengan cara melakuakan pencatatan pada table observasi yang telah disediakan. Pengamatan dilakukan mulai kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama dapat didlihat pada table dibawah ini

Tabel 4.1

Tabel Observasi Guru Dalam Proses Kegiatan Pembelajaran

No.	Aspek yang di Observasi	Baik	Cukup	Kurang	Ket.
1	Metode yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan kegiatan	✓			Guru memberikan metode sesudah sesuai dengan rancangan dan tujuan.
2	Kegiatan pembelajaran anak sesuai dengan tingkat perkembangannya	✓			Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang dibuat.
3	Penggunaan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran		✓		Sudah menggunakan alat peraga.
4	Pemberian motivasi pada anak dalam kegiatan pembelajaran.			✓	Guru memberikan motivasi dan dorongan pada anak belum menyuruh.
5	Kegiatan pembelajaran dapat memusatkan perhatian anak.		✓		Ada sebagian anak yang masih belum tertarik.
6	Cara penyampaian materi dapat di terima anak didik.			✓	Penyampaian materi Guru terlalu cepat sehingga masih 50% anak belum paham

Ha anak

No	Nama Anak	Penilaian anak							
		Ketepatan menghafal jumlah huruf pada anak-anak				Ketepatan menulis jumlah huruf pada anak-anak			
		★	★★	★★★	★★★★	★	★★	★★★	★★★★
1.	Tora		v				v		
2.	Aldi				v				v
3.	Haikal			v			v		
4.	Puput		v			v			
5.	Keisa			v			v		
6.	Abel		v			v			
7.	Azka				v				v
8.	Rendy				v			v	
9.	Rama	v					v		
10	Diva	v					v		
11.	Farrel			v				v	
12.	Diah				v		v		
13.	Firel		v				v		
14.	Olif		v					v	
15.	Fiky			v				v	
Jumlah		2	5	4	4	2	7	4	2

3. Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II

a. Penelitian siklus II

1) Tahap perencanaan

Siklus kedua dilaksanakan tanggal 20 januari 2015 dengan jumlah anak 15 anak dengan kolaboratornya satu orang guru. Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang digunakan adalah pada pertemuan kedua dengan kriteria keberhasilan seperti yang ditetapkan pada siklus pertama. Setalah dilaksanakan penelitian pada siklus pertama diketehui ada beberapa aspek yang harus diperbaiki berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi yaitu:

a) Penggunaan alat peraga belum bisa memusatkan perhatian anak
b) Pemberian materi yang terlalu cepat tapi masih kurang mendetail
c) Pemberian dorongan dan motivasi pada anak belum menyeluruh.

2) Tahap Pelaksanaan

Sikius kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu tanggal 20 januari 2015 dengan jumlah anak 15 anak dengan kolabolatornya satu guru teman sejawat.

Pada siklus kedua ini proses pembelajaran berlangsung berdasarkan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran membaca huruf permulaan A-J di permainan arisan kata ini.

Tabel 4.3

Tabel observasi Guru dalam proses kegiatan pembelajaran (Siklus II)

No.	Aspek yang di Observasi	Baik	Cukup	Kurang	Ket.
1	Metode yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan kegiatan	√			Guru memberikan metode sesudah sesuai dengan rancangan dan tujuan
2	Kegiatan pembelajaran anak sesuai dengan tingkat perkembangannya	√			Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang dibuat
3	Penggunaan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran		√		Sudah menggunakan alat peraga (kaleng dan botol bekas)
4	Pemberian motivasi pada anak dalam kegiatan pembelajaran.		√		Guru memberikan motivasi dan dorongan pada anak belum menyuruh
5	Kegiatan pembelajaran dapat memusatkan perhatian anak.		√		Ada sebagian anak yang masih belum tertarik.
6	Cara penyampaian materi dapat di terima anak didik.	√			Penyampaian materi guru terlalu cepat sehingga masih 50% anak belum paham

Tabel 4.4

Hasil penilaian kemampuan menghafal Anak (Siklus II)

No	Nama Anak	Penilaian anak							
		Ketepatan menghafal jumlah huruf pada anak-anak				Ketepatan menulis jumlah huruf pada anak-anak			
		★	★★	★★★	★★★★	★	★★	★★★	★★★★
1.	Tora			V				v	
2.	Aldi				v				v
3.	Haikal			V				v	
4.	Puput		v					v	
5.	Keisa			V				v	
6.	Abel		v					v	
7.	Azka				v				v
8.	Rendy			V					v
9.	Rama		v					v	
10.	Diva				v				v
11.	Farrel			V				v	
12.	Diah			V				v	
13.	Firel			V				v	
14.	Olif				v				v
15.	Fiky				v				v
Jumlah		0	3	7	5	0	0	9	6

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Sikius III

a. Penelitian Siklus III

1) Tahap Perencanaan

Siklusketiga dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2015 dengan jumlah anak 15 dengan kolaboratornya satu orang guru. Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang digunakan adalah pada pertemuan ketiga dengan kriteria keberhasilan seperti yang ditetapkan pada siklus pertama.

2) Tahap Pelaksanaan

Siklus ketiga dilaksanakan sesuai rencana yaitu tanggal 20 Januari 2015.dengan jumlah anak 15 anak dengan kolaboratornya satu orang guru teman sejawat.

Pada siklus ketiga ini proses pembelajaran berlangsung berdasarkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran membilang benda 1 sampai 10 dengan gambar benda, kartu angka di permainan botol bekas, di implemasikan lembar kegiatan untuk dikerjakan anak.

3) Tahap Pengamatan

Pengamatan terhadap proses pembelajaran berlangsung dilakukan oleh peneliti dan satu orang teman sejawat. Instrumen yang digunakan berupa tabel observasi yang telah disediakan seperti pada siklus pertama, siklus kedua. Pemahaman anak pada siklus ketiga dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
Tabel Observasi Guru dalam Proses Kegiatan Pembelajaran (Siklus II)

No.	Aspek yang di Observasi	Baik	Cukup	Kurang	Ket.
1	Metode yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan kegiatan	✓			Guru memberikan metode sesudah sesuai dengan rancangan dan tujuan
2	Kegiatan pembelajaran anak sesuai dengan tingkat perkembangannya	✓			Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang dibuat
3	Penggunaan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran	✓			Sudah menggunakan alat peraga (kaleng dan botol bekas)
4	Pemberian motivasi pada anak dalam kegiatan pembelajaran.		✓		Guru memberikan motivasi/ dorongan pada anak secara klasilcal
5	Kegiatan pembelajaran dapat memusatkan perhatian anak.		✓		Semua anak mulai kenal dan tertarik dengan media permainan botol bekas
6	Cara penyampaian materi dapat di terima anak didik.		✓		Dalam penyampaian materi guru lebih mendetail sehingga materi dapt diterima anak dengan baik.

Tabel 4.6
Hasil Penilaian Kemampuan membaca Anak (Siklus III)

No	Nama Anak	Penilaian anak							
		Ketepatan menghafal jumlah huruf pada anak-anak				Ketepatan menulis jumlah huruf pada anak-anak			
		★	★★	★★★	★★★★	★	★★	★★★	★★★★
1.	Tora				v				v
2.	Aldi				v				v
3.	Haikal				v				v
4.	Puput				v				v
5.	Keisa				v				v
6.	Abel				v				v
7.	Azka				v				v
8.	Rendy				v				v
9.	Rama			v				v	
10.	Diva			v					v
11.	Farrel				v				v
12.	Diah				v				v
13.	Firel				v				v
14.	Olif				v				v
15.	Fiky				v				v
Jumlah		0	0	3	12	0	0	1	14

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil belajar anak dan siklus I, siklus H, siklus III dapat dipresentasikan melalui tabel berikut :

Tabel 4.7
Data hasil pengamatan pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Siklus	Indikator penilaian	
		Ketetapan membaca dan menghafal huruf pada permainan arisan kata	Ketetapan menulis huruf jadi kata pada lembar kegiatan
1	I	66,6%	56,6%
2	II	78,3%	85%
3	III	95%	98,30%

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan 20% dari siklus pertama ke siklus ke dua dan 19,3% dari siklus kedua ke siklus ketiga. Dengan demikian terjadi rata-rata peningkatan penguasaan kemampuan menghafal / membaca anak pembelajaran 19,65%.

2. Pengambilan Kesimpulan

Dari hasil hasil secara keseluruhan penelitian Tindakan kelas dengan menggunakan Metode Bermain Arisan Kata, menunjukkan bahwa dengan kegiatan seperti ini memiliki dampak positif bagi anak, seperti anak mampu mandiri dalam belajar membaca permulaan serta dapat mengembangkan bahasa anak didik.

Dengan demikian tindakan dalam penelitian ini bahwa pengguna metode bermain arisan kata dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan membaca / menghafal pada anak kelompok B TK KM I Pare Kecamatan Pare tahun ajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Sujiono.Bambang,dkk.(2008). *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta:Universitas Terbuka.

Peraturan Menteri Pendidikan *Nasional* No.59 Tahun 2009 tentang standarpendidikan anak usia dini.

Gunarti. Winda, dkk.(2008) *Metode Pengembangan Prilaku dankemampuan bahasa anak usia dini,* Jakarta: Universitas Terbuka.

Direktorat pendidikan dan kebudayaan. 1997. *Metode PengembanganJasmani di Taman Kanak-Kanak.*Jakarta: Direktorat PendidikanDasar

Moeslichatoen R. 2000. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-*

*Kanak.*Jakarta: Depdikbud kerjasama dengan penerbit Rieneka Cipta.

Hildayani, Rini. 2006. *Psokologi Perkembangan Anak.* Jakarta:*Universitas* Terbuka.

Arikunto, Thomas. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: BinaAksara.

Fadlillah, Muhammad. 2014. Dasar-*Dasar* Evaluasu Pendidikan. Jakarta:Bina Aksara.

Saputra, Yudha, dan *Rudyanto*. 2005. Pembelajaran Kooperatif untukMeningkatkan Ketrampilan Anak TK. Jakarta : DepartemenPendidikan Nasional.

Seefeldt, Carol dan Barbara. 2008. *Pendidikan* Anak Usia Dini. Jakarta:PT Macanan Jaya Cemerlang.